



Tips Memilih Alat Permainan Edukatif Untuk Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Desa Werdhi Agung Kecamatan Dumoga Tengah Bolaang Mongondow

Ni Luh Putri

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado.

Abstract

Received: 2 Januari 2026

Revised: 9 Januari 2026

Accepted: 20 Januari 2026

Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan oleh guru, mulai dari APE yang sengaja dibuat sendiri ataupun APE yang dibeli di toko-toko. Namun, APE tersebut, ada beberapa yang belum sesuai penggunaannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sebatas mana pemahaman para guru sebagai konsumen APE, baik dari penggunaannya maupun dari cara pemilihan APE tersebut, berapa keping puzzle yang digunakan untuk anak usia 4 tahun, berbahan dasar apa balok yang cocok digunakan untuk anak usia 2 tahun, serta bahan dasar APE yang sudah dibeli apakah aman digunakan untuk anak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru Taman Kanak-kanak di Desa Werdhi Agung mengenai penggunaan Alat Permainan Edukatif untuk mengembangkan motorik anak melalui sosialisasi ini, guru dapat memilih APE dengan lebih selektif lagi. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan ceramah mengenai pemilihan APE untuk anak sesuai kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan. Hasil Pengabdian PKM adalah Pada pertemuan sosialisasi ini tim menjelaskan bahan yang cocok untuk dijadikan bahan dasar pembuatan APE. Misalnya balok berbahan dasar kayu tidak cocok jika digunakan untuk anak usia 2-4 tahun, hal itu disebabkan anak usia tersebut belum bisa mengontrol atas apa yang dilakukan. Kemungkinan yang bisa terjadi adalah anak akan memukulkan balok tersebut kepada temannya yang lain, jadi balok berbahan dasar busa atau karet cocok untuk anak usia 2-4 tahun. Untuk balok yang berbahan dasar kayu hanya cocok digunakan untuk anak usia 5-6 tahun. Kemudian, untuk alat permainan puzzle. Untuk anak usia 2-4 tahun digunakan puzzle berbahan dasar busa atau kardus yang sudah dilaminating dengan potongan berjumlah 9 keping saja. Ukuran yang digunakan juga ukuran yang besar. Untuk anak usia 5-6 tahun bisa menggunakan puzzle berbahan dasar kayu dengan potongan berjumlah 12 keping. Untuk anak usia 5-6 tahun ukurannya sudah boleh menggunakan ukuran keping yang kecil.

Keywords: Alat permainan edukatif, motorik ana

(*) Corresponding Author: niluhputri@unima.ac.id

How to Cite: Putri, N. (2026). Tips Memilih Alat Permainan Edukatif Untuk Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Desa Werdhi Agung Kecamatan Dumoga Tengah Bolaang Mongondow. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.B), 273-276. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13670>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini adalah melalui bermain. Bermain adalah keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang individu yang sifatnya menyenangkan, menggembirakan, dan menimbulkan kenikmatan yang berfungsi untuk membantu individu mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional (Purnama Sigit, 2019). Bermain merupakan kegiatan penting dan sangat disenangi oleh anak usia dini. Tiada hari tanpa bermain.

Bermain dilakukan tanpa paksaan dan akan menimbulkan rasa senang sehingga semua aspek perkembangan dapat dikembangkan. Disaat anak merasakan



senang, pertumbuhan otak anak akan tumbuh dengan maksimal, maka di saat-saat seperti itu pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah. Bermain dapat dilakukan menggunakan alat dan tanpa alat. Salah satu contoh bermain tanpa alat yaitu permainan bermain dalam lingkaran yang dilakukan oleh (Pahrul & Amalia, 2020) untuk mengembangkan aspek kognitif anak di mana Permainan tersebut dilakukan di lapangan terbuka. Dari pelaksanaan permainan tersebut didapat peningkatan kognitif anak secara signifikan. Perkembangan kognitif yang berfokus pada daya ingat anak mengingat bentuk dan gaya binatang. Bermain menggunakan alat biasanya menggunakan Alat permainan Edukatif (APE). Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat yang sengaja dibuat yang digunakan sebagai media pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk membantu kegiatan pembelajaran dan memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pendidikan serta dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan aspek perkembangan yang ada (Astini et al., 2019). Hasil penelitian Astini et al (2017) membuktikan bahwa alat permainan edukatif adalah alat permainan untuk anak usia dini yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, yang disesuaikan penggunaannya berdasarkan usia dan tingkat perkembangan anak (Astini, B. N., Nurhasanah, Rachmayani, I., & Suarta, 2017). 2 Keberhasilan atau tercapainya perkembangan anak tidak lepas dari keberhasilan guru dalam mengelola alat permainan khususnya alat permainan edukatif (Syamsuardi, 2012). Banyak sekali penelitian-penelitian yang dilakukan dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan melalui berbagai macam Alat Permainan Edukatif misalnya pengembangan game edukasi (pohon kata) untuk meningkatkan kemampuan membaca (Khadijah et al., 2022), alat permainan edukatif Maze Dua Sisi (MADASI) untuk menstimulasi keterampilan sensori motorik (Virianingsih et al., 2021), alat permainan edukatif pasak warna untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna (Nityanasari, 2020). Berbagai macam Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pendidikan, mulai dari APE yang sengaja dibuat sendiri oleh pendidik ataupun APE yang dibeli di toko-toko. Namun, dari berbagai macam APE tersebut, ada beberapa yang belum sesuai penggunaannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sebatas mana pemahaman para guru sebagai konsumen APE, baik dari penggunaannya maupun dari cara pemilihan APE tersebut, berapa keping *puzzle* yang digunakan untuk anak usia 4 tahun, berbahan dasar apa balok yang cocok digunakan untuk anak usia 2 tahun, serta bahan dasar APE yang sudah dibeli apakah aman digunakan untuk anak. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru di Taman Kanak-kanak Desa Werdhi Agung. Kepada guru-guru tersebut tim ingin mensosialisasikan bagaimana dan tips untuk memilih APE yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu guru belum memilih APE yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Prioritas permasalahan untuk diselesaikan adalah bahwa hasil diskusi yang dilakukan dengan Kepala sekolah sebagai mitra disepakati permasalahan yang diprioritaskan menggunakan Alat Permainan Edukatif untuk mengembangkan motorik anak melalui sosialisasi ini, guru dapat memilih APE dengan usia anak, kebutuhan anak.

Solusi yang ditawarkan dan menjadi kesepakatan dengan mitra untuk dilaksanakan kegiatan adalah Memberi sosialisasi kepada mitra mengenai tips memilih APE untuk Anak Usia Dini, menjelaskan APE sesuai kebutuhan anak, usia dan perkembangan motorik anak usia dini. Target yang diharapkan dari program ini adalah memberikan pengetahuan kepada guru-guru Taman Kanak-kanak di Desa Werdhi Agung mengenai penggunaan Alat Permainan Edukatif untuk mengembangkan motorik anak

METODE

Lokasi Kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nazareth Desa Werdhi Agung Kecamatan Dumoga Tengah Bolaang Mongondow

Metode Pelaksanaan Kegiatan. Kegiatan ini dilakukan adalah, (1) menjelaskan penggunaan APE sesuai dengan usia, kebutuhan dan perkembangan anak, dan (2) Sosialisai menggunakan APE dan memilih sesuai usia anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. **Hasil Tahap Persiapan** Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi persiapan pelatihan dengan kepala sekolah dan guru TK se kecamatan Dumoga Tengah Bolaang Mongondow. Hasil yang disepakati untuk melakukan kegiatan penyuluhan adalah bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juli 2025, dengan peserta 45 peserta. Pada kegiatan selanjutnya tim PKM berkoordinasi dalam penyusunan materi yang akan diberikan.
2. **Tahap Pelaksanaan** Kegiatan pengabdian ini dilakukan di TK Nazareth Desa Werdhi Agung. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian, guru-guru TK se kecamatan Dumoga Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman atau memberikan sosialisasi kepada guru-guru mengenai Tips pemilihan APE untuk mengembangkan motorik Anak Usia Dini yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak

Alat Permainan Edukatif sebagai alat bantu dalam bermain bagi anak. Tentunya harus diperhatikan sekali dalam pemilihannya. Kesesuaian dengan kebutuhan anak sangat penting untuk diperhatikan, apakah APE aman digunakan, bahan dasar pembuatan APE tersebut apakah aman untuk anak, serta kesesuaian usia anak juga perlu di perhatikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini sudah menerbitkan buku panduan pemilihan, pembuatan dan pemanfaatan APE. Di dalam buku tersebut dijelaskan bagaimana pentingnya APE bagi AUD, karakteristik APE sesuai tahapan perkembangan, serta menjelaskan bagaimana pemilihan dan pembuatan APE secara mandiri. MierEdu (2020) dan Sander (2019) menjelaskan bahwa manfaat APE terhadap stimulasi perkembangan anak antara lain : (a) Meningkatkan kecerdasan anak dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak dengan berbagai alat permainan yang menarik; (b) Membantu mengembangkan indra/ sensoris dan keterampilan motorik anak; (c) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang dimiliki oleh anak ; (d)

Menstimulasi kreativitas anak. (e) Meningkatkan daya konsentrasi anak; (f) Menstimulasi aspek perkembangan sosial emosi anak.

Pada pertemuan sosialisasi ini tim menjelaskan bahan yang cocok untuk dijadikan bahan dasar pembuatan APE. Misalnya balok berbahan dasar kayu tidak cocok jika digunakan untuk anak usia 2-4 tahun, hal itu disebabkan anak usia tersebut belum bisa mengontrol atas apa yang dilakukan. Kemungkinan yang bisa terjadi adalah anak akan memukulkan balok tersebut kepada temannya yang lain, jadi balok berbahan dasar busa atau karet cocok untuk anak usia 2-4 tahun. Untuk balok yang berbahan dasar kayu hanya cocok digunakan untuk anak usia 5-6 tahun. Kemudian, untuk alat permainan puzzle. Untuk anak usia 2-4 tahun digunakan puzzle berbahan dasar busa atau kardus yang sudah dilaminating dengan potongan berjumlah 9 keping saja. Ukuran yang digunakan juga ukuran yang besar. Untuk anak usia 5-6 tahun bisa menggunakan puzzle berbahan dasar kayu dengan potongan berjumlah 12 keping. Untuk anak usia 5-6 tahun ukurannya sudah boleh menggunakan ukuran keping yang kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi Tips pemilihan APE ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan motorik anak usia dini dan bagi guru-guru TK se Kecamatan Dumoga Tengah. Bolaang Mongondow. Untuk pembelian dan pembuatan APE selanjutnya guru-guru akan memperhatikan lagi kesesuaian dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan dan perkembangan motorik anak usia dini dapat berkembang secara maksimal melalui APE dipilih dan digunakan yang sesuai dengan usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, T. H., Gunawan, & Astini, B. N. (2023). Identifikasi Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Sains Sederhana pada Anak Usia Dini di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. *IJECE: Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 4(1), 15–20.
- Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Nupus, H. (2019). Alat permainan edukatif berbasis lingkungan untuk pembelajaran saintifik tema lingkungan bagi guru paud korban gempa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26760>
- Hendayani, E. S. (2012). Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Pembelajaran PAUD Secepat Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Journal*
- Khadijah, Pulungan, E. N., Hariati, R., & Maisarah. (2022). Developing the Educational Game Tool to Improve Reading Ability of Early Childhood. *International Journal of Language Education*, 6(1), 25–35. <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i1.20145>
- Purnama Sigit, Y. S. H. dan H. (2019). *Pengembangan Alat dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Rosdakarya